BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kabupaten Tuban, maka dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu belum tentu akan mempengaruhi cara individu tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarganya dengan baik.

2. Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi cara individu tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarganya. Semakin tinggi pengalaman keuangan yang dimiliki maka semakain baik pula individu tersebut dalam mengelola keuangan keluarganya.

3. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Hal ini menunjukan bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi individu tersebut dalam mengelola keuangan

keluarganya, semakin baik sikap keuangan individu, maka semakin bijak individu tersebut dalam mengelola keuangan keluarganya.

4. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh individu dapat mempengaruhi individu tersebut dalam mengelola keuangan keluarganya, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka individu tersebut akan mampu menyerap informasi dengan mudah dan akan berperilaku sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan sehingga akan lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarganya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis SPSS nilai R^2 sebesar 49,9 persen yang berarti masih ada pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga selain variabel yang diteliti.
2. Responden pada penelitian ini mayoritas tinggal di wilayah pedesaan sehingga responden kesulitan dalam memahami beberapa pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.
3. Ada beberapa item pertanyaan pada variabel pengetahuan keuangan yang dirasa kurang tepat dan tidak dapat diukur seperti pertanyaan pada poin PK 5 dan PK 7.

4. Ada beberapa item pertanyaan pada variabel pengalaman keuangan yang dirasa cukup menyulitkan responden dalam memahami dan menjawab pertanyaan seperti pertanyaan pada poin PNK4, PNK5 dan PNK7.
5. Pernyataan yang terkait dengan variabel sikap keuangan membingungkan responden (rancu).
6. Responden pada penelitian ini kesulitan dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan tentang investasi sehingga perlu adanya pemberian pemahaman mengenai pengetahuan tentang investasi terlebih dahulu.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.3.1 Saran untuk Keluarga

Pengelola keuangan keluarga di Kabupaten Tuban lebih mempelajari tentang investasi misalnya obligasi, reksadana, ataupun investasi yang lainnya agar pendapatan yang dihsilkan dapat diinvestasikan dan berguna untuk masa yang akan datng.

5.3.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain selain variabel yang diteliti agar dapat melengkapi penelitian ini dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan kelaurga. Misalnya *Locus Of Control*, *Income* dan Orientasi Masa Depan.

2. Dalam menyebar kuesioner peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pendampingan pada responden dalam pengisian kuesioner untuk mengantisipasi responden dalam mengisi pertanyaan dan pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti item pertanyaan yang dapat mengukur variabel pengetahuan keuangan.

4. Peneliti sealnjutnya disarankan untuk menyederhanakan pertanyaan dan tidak menyulitkan atau membingungkan responden.

5. Pernyataan untuk variabel sikap keuangan dibuat yang lebih mudah dimengerti oleh responden.

6. Untuk para pengelola keuangan dalam keluarganya disarankan untuk memperbanyak informasi tentang investasi agar lebih memahami pentingnya investasi bagi masa depan dan keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

Chen, H & Volpe, R.P.1998. An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review,*Vol.7,No.2,pp.107-128.

Durvasula,S.,&Lysonki, S. 2007. Money Attitudes, Materialism and Achievement Vanity: An Investigation of Young Chinese Consumer's Perceptions. *International Marketing Conference on Marketing&Siciety,* Vol.6, No.1,pp.497-499.

Elvira Unola & Nanik Linawati. 2014. "Analisa Hubungan Faktor Demografi dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun pada Masyarakat Ambon". *Finesta*. Vol.2, No 2. Hal 29-34

Ida & Dwinta, C.Y. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No. 3, pp. 131 – 144.

Irine & Damanik, L.A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan,* Vol.9, No.3, pp.226-241.

Mahdzan, N.S., dan Tabiani, S.2013. The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Explloratory Study in the Malaysian Context, *Transformation in Business and Economic,* Vol.12,No.1,pp.41-45.

Marsh, Brent A. 2006. Examining the personal financial attitudes, behavior and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas. Bowling Green State University.

Norma Yulianti & Meliza Silvy. 2013. Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking,* Vol.3, No.1, pp. 57-68.

Mien, N.., & Thao, P.2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. *Proceeding of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business,Economics,Finance and Social Sciences, Danang-Vietnam,*pp.1-16

Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Moorthy Krishna M. 2012. A Study on the Retirement Planning Behaviour of Working Individuals in Malaysia. *Journal of Academic Research in Economics and Management Science,*. Vol.1, No.2, pp.54-72

Naila Al Kholilah & Iramani, Rr. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking,* Vol.3, No.1, pp. 69-80.

Neeley and Van Auken. 2009. “The Relationship Between Owner Characteristics and Use of Bootstrap Financing Methods”. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*,Vol.2.pp.19-34.

Perry, V.G.,& Morris, M.D.2005. Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol.39.No.2.pp.299-313.

Qamar, M.A., Khemta, M.,A and Jamil, H.2016. Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Finance Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences 2016*, Vol.5, No.2, pp.296-308.

Sina, PG. 2012, Motivasi Berprestasi, Literasi Keuangan dan Mengelola Pengeluaran Rumah. *Jurnal Motivasi Berprestasi, Literasi keuangan,Pengeluaran.* Vol.8.No.2.

Vincentius Andrew & Linawati.2014. “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya”. *Finesta.* Vol.2,No.2,pp.35-39.

Wida & Mudjiyanti Rina. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal manajemen dan bisnis* Vol.1, No.2, pp.141-148.